

ABSTRAK

Ramadhani Hidayat, “Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VII A SMP Al Amanah Kab. Bandung)”. Pembelajaran *problem posing* adalah suatu pembelajaran dimana siswa diminta untuk mengajukan masalah (*problem*) berdasarkan situasi tertentu. *Problem posing* mempunyai 3 pengertian, yaitu : 1) *problem posing* adalah perumusan soal atau perumusan ulang soal yang ada dengan beberapa perubahan agar lebih sederhana dan dapat dipahami dengan mudah, 2) *problem posing* adalah perumusan yang berkaitan dengan syarat-syarat pada soal yang telah diselesaikan dalam rangka mencari alternative penyelesaian lain atau mengkaji kembali langkah-langkah penyelesaian masalah yang telah dilakukan, 3) *problem posing* adalah merumuskan atau membuat soal dari situasi yang diberikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Gambaran aktivitas siswa dan guru dengan menggunakan metode pembelajaran *problem posing*. 2) Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa melalui pembelajaran dengan menggunakan metode *problem posing* setiap siklusnya dan 3) Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode *problem posing*. Jenis penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 3 siklus. Setiap siklusnya terdiri dari empat tahap secara berulang, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A SMP Al Amanah yang berjumlah 33 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi siswa dan guru serta tes. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan data yang naik, terbukti dari siklus I pertemuan kedua seluruh siswa mendapatkan nilai yang cukup dapat dikatakan lulus dari soal pemecahan masalah, siklus II pertemuan kedua diperoleh peningkatan data yang lulus, ini dikarenakan sudah terbiasanya dengan soal-soal pemecahan masalah, dan pada siklus ke III pertemuan kedua terjadi peningkatan kembali pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang lulus. Serta terjadi penurunan presentase siswa dalam kemampuan pemecahan masalah pada tes akhir, ini dikarenakan jumlah soal yang lebih banyak dari siklus-siklus sebelumnya.

Kata Kunci: Problem Posing, Pemecahan Masalah, Hasil Penelitian